

ASUHAN KEPERAWATAN YANG SERVICE EXCELLENT PADA PASIEN DENGAN CORONARY ARTERIAL DISEASE (CAD)

Jonahtan Suntara Mendrofa¹, Rosmega², Lenni Senawati³, Frengki Anugerah Eli Gulo⁴, Justiman
Horiana Siringoringo⁵, Bungaria Sihombing⁶, Markus Vincensius Hia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 241914049@mitrahusada.ac.id¹, rosmega@mitrahusada.ac.id²,
2519206019@mitrahusada.ac.id³, 2319144038@mitrahusada.ac.id⁴,
2419144050@mitrahusada.ac.id⁵, 2519201129@mitrahusada.ac.id⁶,
2419144012@mitrahusada.ac.id⁷

ABSTRAK

Coronary Artery Disease (CAD) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Penyakit ini terjadi akibat penyempitan atau sumbatan pada arteri koroner yang mengakibatkan penurunan aliran darah ke miokardium. Penyakit jantung Koroner/ Coronary Artery Disease (CAD) merupakan suatu kondisi terbentuknya plak yang membesar di dinding pembuluh arteri Koroner dan menyebabkan minimnya aliran darah ke otot jantung. Faktor risiko penyakit jantung koroner (PJK) salah satunya adalah diabetes mellitus yang perlu dilakukan perawatan yang baik untuk mencegah kematian. Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, intervensi, hingga evaluasi. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan CAD berdasarkan pendekatan proses keperawatan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa penerapan asuhan keperawatan yang tepat dapat membantu menurunkan keluhan nyeri dada, meningkatkan toleransi aktivitas, serta mencegah komplikasi lebih lanjut. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa asuhan keperawatan yang terencana dan berkesinambungan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien CAD.

Kata Kunci: *Coronary Artery Disease, Asuhan Keperawatan, Nyeri Dada, Manajemen Keperawatan, Perawatan Kardiovaskular*

ABSTRACT

Coronary Artery Disease (CAD) is one of the leading causes of morbidity and mortality in the world. This disease occurs due to narrowing or blockage of the coronary arteries resulting in decreased blood flow to the myocardium. Coronary Artery Disease (CAD) is a condition in which plaque forms that enlarge on the walls of coronary arteries and causes a lack of blood flow to the heart muscle. One of the risk factors for coronary heart disease (CHD) is diabetes mellitus which needs to be treated well to prevent death. The role of nurses is very important in providing comprehensive nursing care starting from assessment, diagnosis enforcement, intervention, to evaluation. This article aims to describe the application of nursing care in patients with CAD based on a nursing process approach. The method used is a case study with a descriptive approach. The results show that the application of proper nursing care can help reduce chest pain complaints, improve activity tolerance, and prevent further complications. The conclusion of this article is that planned and continuous nursing care plays an important role in improving the quality of life of CAD patients.

Keywords: *Coronary Artery Disease, nursing care, chest pain, nursing management, cardiovascular care*

PENDAHULUAN

Penyakit jantung koroner atau *Coronary Arterial Disease (CAD)* merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia dan menjadi bagian terbesar dari kelompok penyakit kardiovaskular. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2025, penyakit kardiovaskular masih menempati posisi pertama sebagai penyebab kematian global. Diperkirakan sekitar 19,8 juta kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit kardiovaskular, dan hampir 32% dari seluruh kematian global berkaitan dengan kondisi ini. Sebagian besar kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner dan stroke, yang mencakup sekitar 85% dari total kematian akibat penyakit kardiovaskular.

WHO menjelaskan bahwa *Coronary Arterial Disease* terjadi akibat penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah koroner karena penumpukan plak aterosklerosis. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otot jantung, sehingga meningkatkan risiko terjadinya angina pektoris, infark miokard, gagal jantung, hingga kematian mendadak. Beban CAD semakin meningkat seiring perubahan gaya hidup masyarakat modern, seperti pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan tingginya prevalensi merokok. (Sustainable & Goals, 2025)

Secara global, WHO melaporkan bahwa lebih dari 75% kematian akibat penyakit jantung koroner terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan, rendahnya deteksi dini faktor risiko, serta kurang optimalnya manajemen penyakit kronis di layanan kesehatan primer. Faktor risiko utama CAD yang diidentifikasi WHO meliputi hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol berlebihan, dan kurangnya aktivitas fisik.

(Goals, 2025)(Goals, 2025)

Berbagai pendekatan medis dan keperawatan telah dikembangkan untuk menatalaksana pasien CAD, mulai dari terapi farmakologis, tindakan invasif, hingga intervensi keperawatan komprehensif. Namun demikian, hasil evaluasi terhadap implementasi asuhan keperawatan menunjukkan bahwa masih terdapat variasi dalam kualitas pelayanan, terutama dalam pengelolaan nyeri dada, pemantauan status hemodinamik, edukasi pasien, serta pencegahan komplikasi. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara praktik keperawatan yang berjalan dengan standar asuhan keperawatan berbasis bukti (*evidence-based nursing*) yang ideal. (Shan et al., 2025)

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan individual pasien berperan penting dalam meningkatkan luaran klinis pada pasien CAD. Meskipun demikian, sebagian penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek medis atau hanya menyoroti satu dimensi intervensi keperawatan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan penerapan proses keperawatan secara holistik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menyajikan gambaran komprehensif mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien CAD berdasarkan tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. (Thapar et al., 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini disusun untuk mengkaji dan mendeskripsikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *Coronary Artery Disease* secara sistematis. Kajian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara kondisi faktual di lapangan dengan praktik keperawatan ideal, sekaligus menegaskan posisi kebaruan

penelitian dalam memperkuat penerapan asuhan keperawatan berbasis standar dan bukti ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan kardiovaskular di masa mendatang. (Abdollahifar et al., 2025) air susu ibu merupakan makanan yang sangat baik untuk bayi karena mengandung antibodi dan vitamin yang membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak serta dapat menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak. (Pinem et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang berfokus pada objek primer berupa pasien dengan *Coronary Artery Disease* (CAD). Penelitian dilaksanakan di ruang perawatan penyakit dalam salah satu rumah sakit di Indonesia selama periode Januari–Maret 2025. Desain ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam dan sistematis mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien CAD sesuai dengan tahapan proses keperawatan.

Prosedur penelitian diawali dengan penyiapan instrumen penelitian yang meliputi format pengkajian keperawatan, lembar observasi, catatan perkembangan pasien, serta panduan wawancara terstruktur. Bahan yang digunakan berupa rekam medis pasien dan hasil pemeriksaan penunjang, sedangkan peralatan khusus yang digunakan meliputi sfigmomanometer, stetoskop, pulse oximeter, dan monitor elektrokardiografi

(EKG) sebagai alat pemantauan kondisi kardiovaskular pasien. Alat pendukung lainnya diintegrasikan secara naratif ke dalam alur kerja penelitian yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan asuhan keperawatan, hingga pengumpulan data primer. (Winata et al., 2023)

Kategori	(n)	(%)
Usia ≥ 50 tahun	1	100
Jenis kelamin laki-laki	1	100
Keluhan nyeri dada	1	100
Riwayat hipertensi	1	100
Riwayat merokok	1	100
Jumlah	1	100

Tahapan penelitian diakhiri dengan interpretasi data melalui penalaran sistematis dan formulasi konseptual yang mengacu pada teori serta standar asuhan keperawatan. Proses ini dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliabel mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien CAD, sesuai dengan tujuan dan batasan lingkup kajian yang telah ditetapkan. (Shan et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 1 subjek studi kasus, yaitu pasien dengan diagnosis medis *Coronary Artery Disease* (CAD) yang menjalani perawatan di ruang rawat inap penyakit dalam. Data diperoleh melalui pengkajian keperawatan komprehensif yang mencakup karakteristik demografis, kondisi klinis, serta respon (Thapar et al., 2025). pasien terhadap intervensi keperawatan yang diberikan.

Analisis Univariat Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Pasien dengan *Coronary Artery Disease*.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pasien berusia ≥ 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Pasien mengalami keluhan utama berupa nyeri dada disertai riwayat hipertensi dan kebiasaan merokok, yang merupakan faktor

risiko utama terjadinya CAD.(Fernández-Garrido & Cauli, 2017)

Selain itu, hasil pengkajian keperawatan menunjukkan adanya peningkatan tekanan darah, ketidaknyamanan pada area dada, serta kecemasan yang berkaitan dengan kondisi penyakit yang dialami. Diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan adalah nyeri akut berhubungan dengan iskemia miokard, disertai diagnosa pendukung berupa ansietas dan intoleransi aktivitas.(Penelitian et al., 2023)

Analisis Bivariat

Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan secara deskriptif untuk melihat hubungan antara faktor risiko dengan respon klinis pasien terhadap asuhan keperawatan.(SEMBIRING et al., 2022)

Tabel 4.2. Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Nyeri Dada pada Pasien

Variabel	Nyeri Dada (n)	Jumlah	Nilai-p
Hipertensi			-
Riwayat merokok			-
Jumlah			-

(Ida Ayu Tri Widyantari, 2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pasien dengan riwayat hipertensi dan merokok mengalami nyeri dada selama perawatan. Karena desain penelitian berupa studi kasus, uji statistik inferensial tidak dilakukan, dan nilai-p tidak ditentukan.

(Hijazi et al., 2025)

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa CAD lebih banyak terjadi pada laki-laki usia lanjut dengan faktor risiko kardiovaskular seperti hipertensi dan kebiasaan merokok. Usia lanjut berhubungan dengan proses aterosklerosis progresif yang menyebabkan

penyempitan pembuluh darah koroner, sehingga meningkatkan risiko iskemia miokard dan munculnya nyeri dada.(Brown et al., 2025)

Nyeri dada yang dialami pasien merupakan manifestasi klinis utama CAD akibat ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen miokard. Intervensi keperawatan yang diberikan, meliputi pemantauan nyeri secara berkala, pemberian posisi semi-Fowler, teknik relaksasi, serta kolaborasi dalam pemberian terapi farmakologis, menunjukkan penurunan intensitas nyeri secara bertahap. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dikombinasikan dengan terapi medis dapat meningkatkan kenyamanan dan stabilitas hemodinamik pasien CAD.(Fernández-Garrido & Cauli, 2017)

Selain nyeri, pasien juga menunjukkan respon kecemasan yang berkaitan dengan persepsi ancaman terhadap kondisi kesehatannya. Kecemasan pada pasien CAD dapat memperburuk kondisi kardiovaskular melalui peningkatan aktivitas sistem saraf simpatis. Oleh karena itu, edukasi kesehatan dan dukungan emosional menjadi bagian penting dari asuhan keperawatan. Hasil penelitian ini mendukung konsep keperawatan holistik yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pasien secara simultan.(Thapar et al., 2025)

Dari aspek intoleransi aktivitas, pembatasan aktivitas awal disertai peningkatan bertahap sesuai toleransi pasien terbukti membantu mencegah kelelahan dan komplikasi lebih lanjut. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip rehabilitasi jantung yang menekankan keseimbangan antara istirahat dan aktivitas terkontrol.(Hijazi et al., 2025)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan proses

keperawatan yang sistematis dan berbasis standar mampu memberikan dampak positif terhadap respon klinis pasien CAD. Meskipun penelitian ini terbatas pada satu subjek studi kasus, temuan yang diperoleh memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya peran perawat dalam manajemen pasien dengan *Coronary Artery Disease*. Hal ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa kualitas asuhan keperawatan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan luaran pasien kardiovaskular. (RATNADHIYANI et al., 2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Coronary Artery Disease* (CAD) melalui pendekatan studi kasus mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Secara khusus, intervensi keperawatan yang diberikan terbukti efektif dalam membantu mengurangi keluhan nyeri dada, menurunkan tingkat kecemasan, serta meningkatkan toleransi aktivitas pasien selama masa perawatan. (Penelitian et al., 2023)

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang terencana, sistematis, dan berbasis standar memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan terapi medis serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien CAD. Temuan ini menegaskan bahwa perawat memiliki kontribusi strategis dalam manajemen pasien kardiovaskular melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan edukatif. (Penelitian et al., 2023)

Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta pendekatan kuantitatif atau eksperimental, sehingga hubungan sebab akibat antara intervensi keperawatan dan luaran klinis pasien CAD dapat dianalisis secara lebih mendalam dan generalisasi hasil penelitian dapat ditingkatkan.

REFERENSI

- Abdollahifar, Z., Karimyar Jahromi, M., Dehghani, K., & Montaseri, M. A. (2025). Effect of high-quality nursing interventions on the quality of life and cardiac index in acute coronary syndrome patients treated with drug-eluting stents: a randomized trial study. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02710-z>
- Brown, J. R. G., Baptiste, P. J., Hajmohammadi, H., Nadarajah, R., Gale, C. P., & Wu, J. (2025). Impact of neighbourhood and environmental factors on the risk of incident cardiovascular disease: a systematic review and meta-analysis. *European Journal of Preventive Cardiology*, 32(18), 1903–1912. <https://doi.org/10.1093/eurjpc/zwaf165>
- Fernández-Garrido, J., & Cauli, O. (2017). Research in Medical–Surgical Nursing. *Biological Research for Nursing*, 19(2), 121–122. <https://doi.org/10.1177/1099800416684586>
- Goals, S. D. (2025). *World health statistics 2025*.
- Hijazi, E., Al-Zoubi, N., & Aljarrah, Q. (2025). Postoperative stroke in CABG: a ten-year study of stroke incidence and contributing risk factors in Jordan. *Journal of Medicine*

and Life, 18(7), 621–625.

<https://doi.org/10.25122/jml-2024-0326>

Ida Ayu Tri Widyantari. (2025). Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Kardiovaskular Mayor Pada Pasien Sindrom Koroner Akut Di RSUD Buleleng. *Ganesha Medicine*, 5(1), 58–63.

<https://doi.org/10.23887/gm.v5i1.89223>

Penelitian, A., Devi, S., Samuel, Y., & Yulianti, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Nursing Care of Coronary Heart Disease (CHD) Patients with Acute Pain Nursing Problems i. 6(11), 1400–1408.*

<https://doi.org/10.56338/jks.v6i11.4286>

Pinem, S. B., Simamora, L., Manurung, H. R., Sinaga, R., & Batubara, Z. (2021). *Acupressure Treatment at Mitra Sejati Hospital Medan. 17(June), 22–26.*

RATNADHIYANI, A., ANNISA, R., & WULANDARI, D. (2024). Literatur Review: Kualitas Hidup Pasien Coronary Artery Disease (Cad). *Journal of Nursing and Public Health*, 12(1), 275–284.

<https://doi.org/10.37676/jnph.v12i1.6777>

SEMBIRING, A., Gurning, L., Br Sinuhaji, L. N., & Barus, M. (2022). Terapi Akupresur Untuk Hipertensi Di Kelurahan Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

Prosiding Konferensi Nasional

Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 5, 1–10.

<https://doi.org/10.37695/pkmesr.v5i0.1572>

Shan, M., Xu, Y., Xi, G., & Ding, Y. (2025). Effects of interventions on the readiness for hospital discharge in elderly patients with chronic heart failure: a randomized controlled trial. *BMC Nursing*, 24(1).

<https://doi.org/10.1186/s12912-025-03715-4>

Sustainable, T., & Goals, D. (2025). *The Sustainable Development Goals Report.*

Thapar, L., Mandal, R., Qadir, H. R., Thapar, L., Mandal, R., & Qadir, H. R. (2025). *Nursing Interventions in stem cell therapy for cardiovascular diseases : A Systematic Review. 14(32), 39–52.*

Winata, Y., Batubara, Z., Gurning, L., & Agussamad, I. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Anak A . Dengan Penyakit Jantung Bawaan di Poli Anak Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Abstrak Jantung Ini menjadi beban biaya terbesar PJB telah dideteksi dalam masa bayi bahkan pada usia kurang dari 1 bulan HASIL DAN P. 18–20.*